

BAB 7

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai "Analisis Faktor Risiko Usia, Status Gravida, dan IMT terhadap Kejadian Preeklampsia Berat Pada Ibu Bersalin di RSUP Dr. M. Djamil Padang Periode 1 Januari 2020 - 31 Desember 2020", maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Usia risiko tinggi merupakan suatu faktor risiko terhadap kejadian preeklampsia berat.
2. Primigravida merupakan suatu faktor protektif terhadap kejadian preeklampsia berat.
3. Obesitas merupakan suatu faktor risiko terhadap kejadian preeklampsia berat.
4. Obesitas merupakan faktor risiko yang paling dominan terhadap kejadian preeklampsia berat.

7.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan terdapat beberapa saran yang diharapkan bisa bermanfaat dikemudian hari, yaitu:

1. Bagi calon ibu direkomendasikan untuk membuat rencana kehamilan pada usia produktif yaitu usia 20 - 35 tahun, terutama untuk kehamilan anak pertama yang merupakan suatu faktor pelindung terhadap kejadian preeklampsia berat. Selain itu, untuk menghindari faktor risiko obesitas yang merupakan suatu faktor risiko dominan terhadap preeklampsia, sebaiknya sebelum merencanakan kehamilan ibu telah mempersiapkan berat badan yang ideal dengan menggunakan Pedoman Gizi Seimbang serta mengonsumsi aneka ragam pangan dan makanan yang tinggi akan antioksidan seperti kacang kedelai, pisang, dan stroberi. Bila terdapat faktor risiko seperti yang disebutkan diatas, tidak disarankan untuk merencanakan suatu kehamilan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya dapat melakukan kontrol terhadap faktor risiko lain yang dapat berperan sebagai variabel *confounding*, seperti jarak kehamilan dan

riwayat preeklampsia sebelumnya. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan menggunakan berat badan sebelum hamil atau menggunakan LILA sebagai penentu status gizi ibu hamil.

